

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN ESTIMASI BIAYA KONSTRUKSI DI JURUSAN BKP KELAS XI SMK NEGERI 1 TUBAN DI MASA TRANSISI COVID-19

Ahmad Nur Kholis

Mahasiswa S1-Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: ahmadkholis@mhs.unesa.ac.id

Wahyu Dwi Mulyono

Dosen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: wahyumulyono@unesa.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) kebiasaan belajar siswa jurusan BKP kelas XI SMK Negeri 1 Tuban pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi, (2) prestasi belajar siswa jurusan BKP kelas XI SMK Negeri 1 Tuban pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi, (3) pengaruh kebiasaan belajar siswa jurusan BKP kelas XI SMK Negeri 1 Tuban terhadap prestasi belajar mata pelajaran estimasi biaya konstruksi. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan *ex-post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan BKP sebanyak 35 siswa. Dengan diambil sampel penelitian sebanyak 29 siswa menggunakan metode *proportionate random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup, dan dokumentasi untuk memperoleh nilai. Analisis data dilaksanakan menggunakan analisis deskriptif dan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan: (1) kebiasaan belajar siswa termasuk dalam kategori yang tergolong rendah dengan presentase terbanyak yaitu 48,28%, (2) prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori rendah dengan presentase terbanyak yaitu 51,72%, (3) kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa jurusan BKP SMK Negeri 1 Tuban berdasarkan $t_{hitung} = 5,292 > t_{tabel} = 2,0518$.

Kata kunci : *Kebiasaan belajar, Prestasi belajar, Estimasi Biaya Konstruksi*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: (1) the study habits of class XI BKP students at SMK Negeri 1 Tuban in the construction cost estimation subject, (2) the learning achievement of students majoring in BKP class XI SMK Negeri 1 Tuban in the construction cost estimation subject, (3) the influence of study habits of students majoring in class XI BKP SMK Negeri 1 Tuban on learning achievement in the subject of estimating construction costs. This research is a study that uses an ex-post facto approach. The population of this study were 35 students of class XI majoring in BKP. By taking the research sample as many as 29 students using the proportionate random sampling method. The data collection technique used is a closed questionnaire, and documentation to obtain value. Data analysis was carried out using descriptive analysis and simple regression. The results showed: (1) students' learning habits were included in the low category with the highest percentage, namely 48.28%, (2) student learning achievements were included in the low category with the highest percentage, namely 51.72%, (3) student study habits has a significant influence on the learning achievement of students majoring in BKP SMK Negeri 1 Tuban based on $t_{count} = 5.292 > t_{table} = 2.0518$.

Key words : *Study habits, Learning achievement, Estimated Construction Costs*

PENDAHULUAN

Berdasarkan pada UU No. 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

UU No. 22 Tahun 2003 juga mengemukakan pendidikan dibagi menjadi tiga jalur, yaitu pendidikan formal, non-formal, dan informal. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang terstruktur dan benjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan non-formal adalah pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilakukan

secara terstruktur dan benjenjang seperti pendidikan formal. Pendidikan informal adalah pendidikan dari keluarga dan lingkungan.

Dalam menghadapi tantangan peningkatan mutu sumber daya manusia pada masa yang akan datang, Bangsa Indonesia telah berusaha meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas bangsa. Mengingat sumber daya manusia merupakan aset nasional yang mendasar dan faktor penentu bagi keberhasilan pembangunan, maka kualitas sumber daya manusia harus terus ditingkatkan. Sarana paling strategis bagi peningkatan sumber daya manusia adalah pendidikan. Hasil pendidikan dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberi kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan pada lulusannya yang berguna untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi

ataupun memasuki dunia kerja. Pembaruan dan pengembangan bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini akan tercapai apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif sehingga hasil pendidikan bisa optimal. Pentingnya mengetahui prestasi belajar siswa di sekolah yaitu untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat menguasai dan memahami materi dari mata pelajaran yang telah diajarkan guru di sekolah. Prestasi belajar yang baik merupakan harapan dari semua pihak baik dari siswa sendiri, guru, orang tua, dan sekolah.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh bermacam – macam faktor, salah satunya adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan Belajar merupakan faktor yang penting dalam proses belajar. Kebiasaan belajar bukanlah suatu bakat atau bawaan lahir yang sudah dimiliki sejak masih kecil. Seorang siswa dikatakan mempunyai Kebiasaan Belajar yang baik, jika siswa tersebut memiliki cara-cara belajar yang baik, dengan begitu akan tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukung untuk belajar. Suasana belajar yang baik, merupakan suasana yang tepat dalam memahami apa yang sedang dipelajari oleh siswa tersebut, dengan begitu penguasaan terhadap suatu materi pelajaran akan semakin meningkat. Semakin tinggi penguasaan materi pada mata pelajaran yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan observasi dengan guru mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi kelas XI BKP pada SMK Negeri 1 Tuban diperoleh data bahwa prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai ulangan harian dan ujian tengah semester masih kurang dari harapan, karena masih ada siswa mendapatkan nilai masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dikarenakan kebiasaan belajar yang kurang teratur akibat dari peralihan sistem pembelajaran secara *online* ke sistem pembelajaran secara langsung kembali, sehingga berpengaruh langsung pada prestasi belajar siswa yang rendah pula.

Dari pengertian diatas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi Di Jurusan BKP Kelas XI SMK Negeri 1 Tuban Di Masa Transisi Covid-19”.

Rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu: (1) bagaimanakah kebiasaan belajar siswa program keahlian BKP kelas XI SMK Negeri 1 Tuban pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi?; (2) bagaimanakah prestasi belajar siswa program keahlian BKP kelas XI SMK Negeri 1 Tuban pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi?; (3) bagaimanakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa program keahlian BKP kelas XI SMK Negeri 1 Tuban pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi?

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, diantaranya: (1) agar dapat mengetahui kebiasaan belajar siswa kelas XI BKP SMK Negeri 1 Tuban pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi; (2) agar dapat mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI BKP SMK

Negeri 1 Tuban pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi; (3) agar dapat mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran estimasi biaya konstruksi kelas XI program keahlian BKP SMK Negeri 1 Tuban.

Manfaat dari penelitian ini adalah: (1) untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai kontribusi kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa; (2) mendorong sekolah untuk menciptakan sebuah kebiasaan belajar yang lebih baik untuk siswanya agar dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu kata yang sudah tidak asing lagi bagi semua orang, terutama bagi orang yang terlibat dalam dunia pendidikan. Tapi secara tidak langsung masih banyak juga orang yang tidak bisa menjelaskan apa itu belajar. Djamarah dan Zain (2010) menyatakan, belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan belajar tersebut adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap atau bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

Pengertian tersebut senada dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sugihartono dkk. (2007:74) yang berbunyi: “Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.”

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah upaya yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan suatu perubahan tingkah laku, kemampuan, pola berpikir, dan lain-lain yang bersifat menetap.

Pengertian Prestasi Belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan prestasi belajar adalah penguasaan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, ditunjukkannya dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Suprijono (dalam Thobroni, 2013: 22) menyatakan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan.

Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai sebagai bukti usaha siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang relative permanen, baik perubahan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang diluncurkan, positif dan terarah yang diukur menggunakan alat atau tes (Octova, 2007: 23).

Dari pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan hasil belajar yang diperoleh setelah pengalaman praktik belajar dan kemudian ditampilkan dalam bentuk nilai.

Untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran maka dibutuhkan pengukuran prestasi belajar. Muhibbin Syah (dalam Yulianto, 2012:30) menyatakan bahwa ada tiga ranah atau aspek yang harus dilihat dari tingkat keberhasilannya yang dapat dicapai

oleh siswa, diantaranya: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

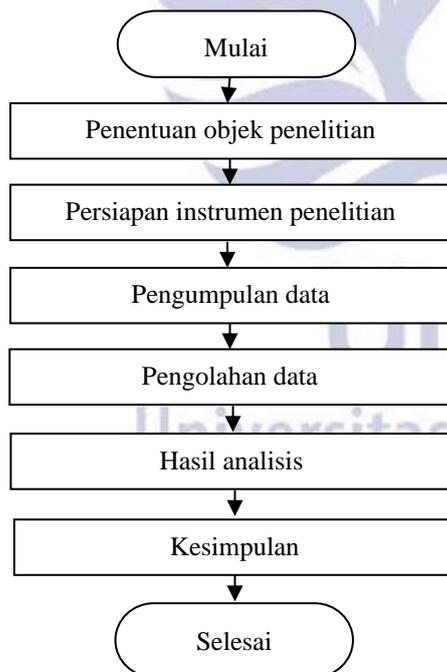
METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Riduwan, 2009: 50). Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 16-17).

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variable yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan (Sugiyono, 2011: 8). Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar siswa (X) dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar (Y).

Secara garis besar rancangan penelitian ini digambarkan dalam bentuk diagram alir (*flow chart*) sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alir (*Flow Chart*) Penelitian

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi, yakni seluruh siswa kelas XI BKP SMK Negeri 1 Tuban yang berjumlah 35 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah menggunakan metode

proportionate random sampling, yaitu Teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan porsinya, banyak atau sedikit populasi (Sugiyono, 1999 dalam Sani dan Mashuri, 2010). Pengambilan sampel tersebut menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan sampel sebanyak 29 siswa.

Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengetahui hasil penelitian peneliti menggunakan metode angket, dalam angket sendiri digunakan untuk mengukur tingkat kebiasaan belajar siswa sejauh mana berpengaruh pada prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tuban. Kuesioner yang disediakan oleh peneliti berupa kuesioner tertutup. Angket yang digunakan memiliki alternatif pilihan yaitu: (1) SS = sangat setuju; (2) KS = kurang setuju; (3) KS = kurang setuju; (4) TS = tidak setuju.

Kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi dilapangan (Sukardi, 20008: 75).

Tabel 1. Kisi-kisi angket

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Soal
1	Cara mengikuti pelajaran	1,3,10,16,18	5
2	Cara belajar secara mandiri	4,5,6,7,12	5
3	Cara belajar secara berkelompok	2,9,14	3
4	Cara mempelajari buku pelajaran	8,11,19	3
5	Cara menghadapi ujian	13,15,17,20	4

Dalam penelitian ini menggunakan angket skala likert dengan dijelaskan kategori penilaiannya, seperti pada table dibawah ini:

Tabel 2. Daftar pilihan jawaban angket

Pilihan jawaban	Skor
Tidak Setuju	1
Kurang Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Analisis Data

Setelah pengumpulan data, selanjutnya yaitu menghitung analisis dari data yang dikumpulkan melalui angket dan data prestasi belajar ulangan harian dan penilaian tengah semester ganjil siswa kelas XI jurusan BKP SMK Negeri 1 Tuban. Dalam melakukan analisis, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mendeskripsikan data yang telah terkumpul; (2) uji prasyarat analisis diantaranya yaitu dengan melakukan uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan linearitas instrumen; (3) uji hipotesis dengan menggunakan uji t guna untuk

menguji signifikansi dari setiap variabel independen yang berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependennya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data dari hasil penelitian ini tersiri dari satu variabel bebas yaitu kebiasaan belajar dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar.

a. Kebiasaan Belajar Siswa

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket kepada 29 siswa kelas XI jurusan BKP SMK Negeri 1 Tuban sebagai objek penelitian. Dengan ditunjukkan hasil perhitungan analisis statistika deskriptif dan distribusi frekuensi untuk variabel kebiasaan belajar siswa pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Analisis Statistika Deskriptif Kebiasaan Belajar Siswa

Nilai Min	Nilai Max	Mean	Standar Deviasi
49	80	64,5	5,16

Dari hasil perhitungan analisis data deskriptif pada tabel 3, diketahui dari 29 jawaban siswa melalui angket kebiasaan belajar siswa jurusan BKP mendapatkan nilai minimum yaitu 49 dan nilai maksimum yaitu 80. Perhitungan rata-rata pada analisis perhitungan ini sebesar 64,5 dan nilai standar deviasi sebesar 5,16.

Tabel 4. Distribusi frekuensi kebiasaan belajar siswa

No	Kelas Interval	F	%	Kategori
1	<64,5	14	48,28	Rendah
2	64,5-69,66	4	13,79	Kurang
3	69,67-74,82	7	24,14	Cukup baik
4	74,83-80	6	20,69	Baik

Dari tabel diatas maka ditunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa yang tergolong dalam kategori rendah sebanyak 14 siswa dengan prosentase sebesar 48,28%, kategori kurang 4 siswa dengan prosentase sebesar 13,79%, kategori cukup baik 7 siswa dengan prosentase sebesar 24,14% dan kategori baik 6 siswa dengan prosentase sebesar 20,69%.

b. Prestasi Belajar Siswa

Dalam penelitian ini, penentuan kriteria hasil belajar estimasi biaya konstruksi menggunakan pedoman dari buku "Prosedur Penelitian" yang ditulis oleh (Arikunto: 2012). Berdasarkan perhitungan hasil belajar estimasi biaya konstruksi siswa kelas XI BKP SMK Negeri 1 Tuban termasuk dalam kategori cukup baik dimana jumlah rata-rata hasil belajar estimasi biaya konstruksi yakni 76.

Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang diambil dari data nilai ulangan harian dan penilaian tengah semester mata pelajaran estimasi biaya konstruksi pada semester 1 tahun ajaran 2022/2023. Hasil perhitungan analisis statistika deskriptif dari data prestasi belajar siswa dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 5. Analisis Statistika Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

Nilai Min	Nilai Max	Mean	Standar Deviasi
110	160	130	8,33

Dari tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai terendah prestasi belajar dari 29 siswa yaitu sebesar 110 dan nilai tertinggi sebesar 160. Kemudian diperoleh nilai rata-rata sebesar 130 sengan standar deviasi sebesar 8,33. Perhitungan distribusi frekuensi variabel prestasi belajar diuraikan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 6. Distribusi frekuensi kebiasaan belajar siswa

No	Kelas Interval	F	%	Kategori
1	<130	15	51,72	Rendah
2	130-138,33	2	6,9	Kurang
3	138,34-146,67	8	27,59	Cukup baik
4	146,68-155	3	10,34	Baik
5	>155	1	3,45	Sangat baik

Dari tabel diatas maka ditunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa yang tergolong dalam kategori rendah sebanyak 15 siswa dengan prosentase sebesar 51,72%, kategori kurang 2 siswa dengan prosentase sebesar 6,9%, kategori cukup baik 8 siswa dengan prosentase sebesar 27,59%, kategori baik 3 siswa dengan prosentase sebesar 10,34% dan kategori sangat baik sebanyak 1 siswa dengan prosentase 2,45%.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Dari pengujian validitas instrumen diketahui bahwa nilai r_{tabel} untuk data yang berjumlah sebanyak 29 siswa, maka nilai $df (n-2) = 29-2= 27$ dengan tingkat signifikansi 5% sebesar 0,3809, nilai ini berasal dari hasil SPSS. Dan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah tabel dari hasil uji validitas instrumen.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
kb.1	.605	0,3809	Valid
kb.2	.441	0,3809	Valid
kb.3	.763	0,3809	Valid
kb.4	.734	0,3809	Valid
kb.5	.586	0,3809	Valid
kb.6	.438	0,3809	Valid
kb.7	.427	0,3809	Valid
kb.8	.619	0,3809	Valid
kb.9	.389	0,3809	Valid
kb.10	.809	0,3809	Valid
kb.11	.829	0,3809	Valid
kb.12	.474	0,3809	Valid
kb.13	.721	0,3809	Valid
kb.14	.415	0,3809	Valid
kb.15	.489	0,3809	Valid
kb.16	.463	0,3809	Valid
kb.17	.556	0,3809	Valid
kb.18	.413	0,3809	Valid
kb.19	.543	0,3809	Valid
kb.20	.829	0,3809	Valid

b. Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas instrumen, semakin dekat koefisien keandalan dengan 1,0 maka akan semakin baik. Secara umum, keandalan kurang dari 0,6 dianggap buruk, keandalan dalam kisaran 0,6 hingga 0,7 bisa diterima, dan lebih dari 0,8 adalah baik. Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Berikut ini merupakan tabel nilai *cronbach's alpha* masing-masing instrument.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Item Pertanyaan	<i>cronbach's alpha</i>	Keterangan
kb.1	0.888	Reliabel
kb.2	0.893	Reliabel
kb.3	0.883	Reliabel
kb.4	0.883	Reliabel
kb.5	0.888	Reliabel
kb.6	0.891	Reliabel
kb.7	0.894	Reliabel
kb.8	0.888	Reliabel
kb.9	0.892	Reliabel
kb.10	0.879	Reliabel
kb.11	0.878	Reliabel
kb.12	0.892	Reliabel
kb.13	0.885	Reliabel
kb.14	0.892	Reliabel
kb.15	0.890	Reliabel
kb.16	0.891	Reliabel
kb.17	0.889	Reliabel
kb.18	0.892	Reliabel
kb.19	0.889	Reliabel
kb.20	0.878	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua variabel dari kuisioner adalah reliabel. semua pernyataan pada kuesioner dinilai reliabel karena Nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel > 0.60.

c. Uji Normalitas

Pada hasil analisis ini pengujian normalitas menggunakan rumus *kolomogorov-smirnov test*. Perhitungan pengujian ini diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandar dized Residual	
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.9014452
		9
Most Extreme Differences	Absolute	.153

	Positive	.080
	Negative	-.153
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d. Uji Linearitas

Pada perhitungan uji linearitas dalam penelitian ini, hasil perhitungan dilihat melalui hubungan antara data pada kolom ANOVA menggunakan SPSS. Hasil perhitungan menggunakan uji linearitas pada penelitian ini bisa dikatakan linear jika nilai signifikansi > 0,05. hasil perhitungan dapat dilihat melalui tabel ANOVA dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas Menggunakan Tabel Anova

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
Prestasi Belajar * Kebiasaan Belajar	Betwee Group	(Combin ed) Linearity	4621.500	20	231.075	1.9056
		Deviatio n from Linearity	2846.919	1	2846.919	23.4681
		Within Groups	1774.581	19	93.399	.7708
		Total	970.500	8	121.313	
		Total	5592.000	28		

Berdasarkan Tabel diatas dengan menggunakan uji linearitas, maka didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,698 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran estimasi biaya kontruksi.

e. Uji t

Analisis hipotesis yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan uji t pada SPSS guna untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara variabel kebiasaan belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Berikut ditampilkan tabel hasil uji t seperti dibawah ini.

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.103	14.277		3.930	.001
Kebiasaan Belajar	1.160	.219	.714	5.292	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t pada tabel diatas maka, pengambilan keputusan penolakan atau penerimaan hipotesis dengan jumlah data 29 dan dengan tingkat signifikansi 5% dengan rumus $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 29 - 1 - 1) = t(0,025; 29)$ sehingga terpilih nilai t-tabel pada data 29 sebesar 2,0518 didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dasar pengambilan keputusannya adalah: (1) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh); (2) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh).

Maka hasil dari uji sig dari tabel 9 adalah terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Kebiasaan Belajar (X) terhadap Prestasi Belajar (Y), dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ ($5,292 > 2,0518$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

f. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini bertujuan untuk melihat atau mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Untuk hasil pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Hasil Uji t

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.509	.491	10.08314

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar

Dari tampilan *output* SPSS pada tabel 10 di atas besarnya *R Square* adalah 0,509. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas kepada variabel dependen sebesar 50,9%, sedangkan sisanya sebesar 49,1% (100-50,9%) di tentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa program keahlian BKP SMK Negeri 1 Tuban

termasuk dalam kategori yang kurang dengan presentase terbanyak yaitu 48,28%. Respon siswa terhadap indikator cara belajar secara mandiri, cara menghadapi ujian serta cara peserta didik mengikuti pelajaran masih kurang.

Kemudian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi masih termasuk dalam kategori yang rendah dengan presentase 51,72%. Prestasi belajar siswa program keahlian BKP SMK Negeri 1 Tuban yang masih tergolong rendah yaitu pada hasil ujian tengah semester jika dibandingkan dengan hasil dari ujian/ulangan harian.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis menggunakan uji t diketahui bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran estimasi biaya konstruksi dalam penelitian ini. Berdasarkan statistik diketahui bahwa nilai *pvalue* (signifikansi) $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan kebiasaan belajar siswa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sependapat dengan Nana Sudjana (2008) yang menyatakan apa yang dicapai oleh siswa merupakan akibat dari proses yang ditempuhnya. Selanjutnya menurut Nana Sudjana (2008) dalam penelitian (Fatah & Sudiyanto, 2018) melanjutkan, efisiensi, efektivitas, relevansi, dan produktivitas proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran merupakan indikator keberhasilannya. Jalan, usaha, teknik, dan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan secara tepat dan cepat semuanya berkaitan dengan efektivitas. Secara tidak langsung dapat diartikan bahwa kebiasaan belajar yang menjadi bagian dari proses belajar mengajar berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut penulis adanya pengaruh dalam penelitian ini dapat disebabkan oleh para siswa selalu mencari ide atau melakukan diskusi dengan siswa lainnya apabila tidak memahami materi dalam pembelajaran. Selain itu para siswa memiliki rasa empati untuk membantu siswa lainnya jika tidak memahami materi pembelajaran yang diberikan. Kemudian dari pihak guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk membaca materi sebelum kelas dimulai, sehingga proses belajar mengajar akan lebih efektif. Selain itu para guru memberikan metode pembelajaran yang interaktif kepada siswa dan memberikan permainan apabila para siswa telah merasa lelah dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga dalam penelitian ini dengan adanya kebiasaan belajar siswa, maka hal tersebut akan berpengaruh positif atau meningkatkan terhadap prestasi siswa dalam belajar pada pelajaran estimasi biaya konstruksi di Kelas XI BKP SMK Negeri 1 Tuban di masa transisi Covid-19 dalam periode penelitian.

Kemudian jika dilihat dari nilai deskriptif data pada tabel 4.2, diketahui bahwa pada kebiasaan belajar nilai maksimal diperoleh sebesar 80 poin dan pada prestasi belajar 160 poin. Dari hasil data tersebut penulis berpendapat bahwa responden dalam penelitian ini menyetujui mengenai pertanyaan kusioner yang diberikan atau dapat dikatakan pertanyaan kusioner telah tepat sasaran. Sehingga dengan jawaban responden tersebut, dapat menghasilkan nilai mean yang lebih besar dari

standar deviasi atau data yang diperoleh telah bagus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Albarado & Eminita, 2020), (Wijaya et al., 2019) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian berdasarkan penelitian (Jannah et al., 2021) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan penulisan artikel ilmiah sebagai syarat kelulusan Sarjana (S1). Tidak lupa ucapan terimakasih untuk bapak Wahyu Dwi Mulyono, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik sehingga penulisan artikel ilmiah ini dapat terselesaikan, dan berbagai pihak yang terlibat dalam memberikan motivasi serta bantuan yaitu Keluarga, Aula Khoirunnisa dan teman-teman saya yang senantiasa memberikan dukungan kepada saya.

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu: (1) hasil perhitungan kebiasaan belajar siswa pada kelas XI jurusan BKP SMK Negeri 1 Tuban secara keseluruhan masih tergolong rendah dengan diketahui bahwa jumlah siswa dengan kategori rendah sebanyak 14 siswa, kategori kurang sebanyak 4 siswa, kategori cukup baik 7 siswa dan kategori baik 6 siswa; (2) dari hasil perhitungan prestasi belajar siswa pada Kelas XI BKP SMK Negeri 1 Tuban secara keseluruhan masih tergolong rendah dengan diketahui bahwa jumlah siswa dengan kategori rendah sebanyak 15 siswa, kategori kurang sebanyak 2 sampel, kategori cukup baik 8 siswa, kategori baik 3 siswa dan kategori sangat baik 1 siswa; (3) diketahui terdapat pengaruh dengan adanya kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa belajar mata pelajaran estimasi biaya konstruksi di Kelas XI BKP SMK Negeri 1 Tuban. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya kebiasaan belajar akan membuat siswa menambah ilmu pengetahuan sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada saat masa Covid-19 banyak siswa yang malas untuk belajar hal itu dapat disebabkan karena faktor lingkungan, keluarga atau keinginan pribadi. Sehingga dengan adanya penelitian ini pada masa transisi Covid-19, maka kebiasaan belajar tersebut terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di di Kelas XI BKP SMK Negeri 1 Tuban.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan dengan hasil atau temuan dari penelitian ini mengenai

pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa siswa kelas XI jurusan BKP SMK Negeri 1 Tuban sebagai berikut: (1) siswa dapat memperbaiki metode belajarnya ketika dikelas agar tidak cepat bosan dan tetap bisa fokus saat pelajaran; (2) siswa bisa melakukan belajar secara berkelompok sebelum ujian sehingga mereka dapat berbagi ilmu dan membantu teman yang mengalami kesulitan belajar; (3) sekolah memberikan instruksi kepada siswa tentang cara membentuk kelompok belajar menjelang ujian untuk meningkatkan nilai mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran "Prinsip, Teknik, Prosedur"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 167–174.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Bahri S dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi, Yulianto. 2012. *Pengaruh Cara Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fatah, A., & Sudiyanto, S. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis It Terhadap Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa SMK Bidang Otomotif Di Sleman Dan Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 1(1), 54–65. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v1i1.21783>
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hawadi, Reni Akbar. 2004. *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: PT Grasindo.
- Maulidya, Nina. 2014. *Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pangasih*. Skripsi. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1350>

- Octova, Rusmawari. 2007. *Hubungan Antara Minat Siswa dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Riduwan. 2009. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta
- Slameto. 1995. *Belajar dan FaktorFaktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudjana, Nana. (2008). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thobroni dan Mustofa. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran "Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional"*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Yustiawan, Purna Yudha. 2012. *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Industri Kelas XI Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Cokroaminoto Pandak Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijaya, S. A., Novi W, R. A., & Saputri, S. D. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 117–121. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i2.17917>

